

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang fungsinya mengorganisasikan masyarakat yang kelebihan dana dan yang kekurangan dana, serta harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan aktivitasnya. Bank syariah juga berperan sebagai perantara, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikan dana kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk fasilitas pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perkembangan bank syariah saat ini telah mendorong munculnya industri keuangan syariah lainnya, yang juga memberikan pelayanan kepada masyarakat dan membantu perekonomian Indonesia, seperti asuransi syariah, pasar modal syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, pegadaian syariah, syariah. pasar uang, modal ventura syariah, perusahaan keuangan syariah dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). Kehadiran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) menarik perhatian masyarakat dari perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia. BMT pertama kali terdengar pada awal 1992.

BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu Baitul Mal wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, sadaqah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Tabel 1

Jumlah Anggota Pembiayaan *Murabahah* KSPPS BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah

Tahun	2018	2019	2020
Anggota (orang)	908	910	734

Dalam pembiayaan *murabahah* di BMT Assyafiyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah ini problem penurunan jumlah nasabah disebabkan karena faktor-faktor sebagai berikut, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal BMT Assyaf'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah adalah kurangnya pegawai dalam melakukan daya tarik anggota seperti kurang melakukan promosi kepada anggota, sehingga akan berdampak pada penurunan jumlah anggota. Tidak hanya bahwa pegawai kurang teliti dalam menyeleksi nasabah. Kurangnya pemahaman terhadap produk yang ditawarkan juga menjadi kendala dalam menarik minat anggota untuk memilih produk yang ditawarkan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang ada di BMT Assyaf'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah di karenakan faktor ketidak sengajaan dan faktor yang di sengaja. Faktor yang tidak di sengaja seperti terjadinya kecelakaan sampai menyebabkan meninggalnya anggota, kebangkrutan yang di alami nasabah, semakin banyaknya pesaing lembaga keuangan yang ada di sekitarnya, sedangkan faktor yang di sengaja seperti watak dari nasabah yang sulit untuk di pahami, sehingga bagaimanapun usaha BMT untuk meminta nasabah supaya melunasi pembiayaannya yang sudah jatuh tempopun sulit untuk melunasinya, dengan alasan yang kurang masuk akal dan ada sebagian pula nasabah yang memang tidak menghiraukan tanggungjawabnya untuk melunasi, sehingga pada kabur dan ada pula yang tertipu karena marketing yang sudah lama keluar tetapi masih meminta pembiayaan tanpa sepengetahuan BMT, sehingga bagaimanapun BMT menanggung kerugian yang di sebabkan oleh nasabah yang tidak bertanggungjawab.

BMT yang dioperasikan dengan prinsip pembiayaan diharapkan mampu membantu perekonomian indonesia. Dalam pengambilan keputusan pembiayaan BMT harus memperhatikan faktor-faktor informasi internal BMT yang berupa rasio-rasio keuangan yang dari sana dapat diketahui tingkat kesehatan BMT. Tingkat kesehatan BMT dapat mempengaruhi terhadap kemampuan BMT dalam menyalurkan dananya melalui pembiayaan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah non bank, BMT perlu menjaga kinerjanya agar bisa beroperasi secara optimal. Kinerja BMT adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan agar tetap bisa bertahan hidup, sebab merupakan gambaran prestasi kerja yang dicapai oleh BMT dalam operasional. Sehingga setiap BMT mempunyai strategi sendiri dalam meningkatkan kinerja

keuangannya agar prestasi usaha yang diperoleh setiap tahunnya meningkat dan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi juga meningkat.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain memperhatikan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

Tabel 2

Rata-Rata *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Pembiayaan Pada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah Tahun 2018-2020

Ratio	2018	2019	2020
<i>Financing to Deposit Ratio</i>	57,5%	54,4%	50,2%
<i>Return On Asset</i>	1,1%	1,9%	3,5%
Dana Pihak Ketiga (Rp)	7.141.837.481,41	7.363.005.370,99	7.500.109.106,31
<i>Net Performing Financing</i>	14,6%	6,6%	4,4%
Pembiayaan (Rp)	4.108.756.100,00	4.010.087.200,00	3.771.913.496,00

Sumber:Laporan Keuangan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah tahun 2018-2020, Data diolah(2021)

Pada Tabel 2 diatas adalah rata-rata FDR,ROA, DPK, dan NPF serta jumlah pembiayaan menggambarkan adanya faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan yang disalurkan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang

Kotagajah baik dari sisi internal maupun eksternal BMT. Salah satu indikatornya adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi pembiayaan *Murabahah*. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Namun, dapat dilihat secara tahunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tabel diatas menunjukkan di tahun 2018 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencapai 57,5% dengan total pembiayaan 4.108.756.100,00. Lalu pada tahun 2019 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 54,5% dengan total pembiayaan 4.010.087.200,00. Dan di tahun 2020 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 50,2% dengan total pembiayaan 3.771.913.496,00. Dari jumlah pembiayaan *murabahah* juga mengalami penurunan, hal ini disebabkan performa BMT di Lampung dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif.

Untuk melihat kegiatan operasional bank perlu memperhatikan aspek profitabilitasnya yang diproksikan dengan ROA sebagai acuan dalam mengukur laba, dan laba yang dapat diraih oleh bank merupakan suatu refleksi dari kinerja bank dalam mengelola dana yang dihipunnya. Suatu bank yang mampu menghasilkan laba yang besar berarti bank tersebut mampu secara efisien menjalankan usahanya. Tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank akan terkait dengan keseimbangan jumlah dana yang mampu dihipun dan jumlah dana yang mampu disalurkan pun baik. ROA jika dilihat secara tahunan pada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah mengalami kenaikan persenan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 ROA mencapai 1,1%, pada tahun 2019 sebesar 1,9% dan pada 2020 dengan nilai ROA 3,5%.

Dan untuk NPF yaitu perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. NPF juga dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan dalam mengelola DPK. NPF jika dilihat dari tabel diatas pada tahun 2018 sebesar 14,6% dengan total DPK sebesar 7.141.837.481,41. Pada tahun 2019 mengalami penurunan angka dengan nilai 6,6% dengan jumlah DPK yang juga menalami kenaikan angka sebesar 7.363.005.370,99. Dan di tahun 2020 NPF juga mengalami penurunan mencapai angka 4,4% namun jumlah DPK mengalami penambahan angka sebesar 7.500.109.106,31.

Selain faktor internal, pembiayaan *murabahah* juga banyak dipengaruhi

oleh faktor eksternal. Jika faktor internal dapat dikendalikan sepenuhnya oleh perusahaan, maka faktor eksternal tidak dapat diprediksi atau dikendalikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada pembiayaan *murabahah* terkait faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pembiayaan tersebut. Dan juga ingin melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi KSPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terdapat Pengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) Terdapat Pengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)?
3. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) Terdapat Pengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) Terdapat Pengaruh Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)?
5. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Performing Financing* (NPF) Secara Bersamaan Terdapat Pengaruh Terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah).
2. Untuk menganalisa pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah).
3. Untuk menganalisa pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah).
4. Untuk menganalisa pengaruh *Net Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah).
5. Untuk menganalisa Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Net Performing Financing* (NPF) Secara Bersamaan Terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan dan wawasan praktek di Lembaga keuangan syariah khususnya BMT yang berhubungan dengan pemahaman terhadap lembaga keuangan syariah terutama tentang pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi ilmiah yang dapat dijadikan referensi dan bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Bagi Lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan saran bagi lembaga KPPS BMT Assyafi'iah Berkah Nasional untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Dijadikan tambahan wawasan dan literatur bagi pemerhati sosial dan ekonomi, akademisi, mahasiswa dan bagi masyarakat umum.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan analisis statistik.

Lokasi penelitian ini yaitu di KPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Jl. Jend. Sudirman No.9 Kotagajah Timur Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mampu mempengaruhi pembiayaan *murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan laporan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dekripsi teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Dalam bab ini penulis memahami literatur serta penelitian relevan terdahulu dan juga kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variable, dan Metode Analisis Data yang terdiri dari Analisis Statistik Deskriptif, Pengujian Persyaratan Analisis, Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik, Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Deskripsi Objek Penelitian, Analisis Statistik Deskriptif, Pengujian Persyaratan Analisis, Pengujian Persyaratan Asumsi Klasik, Pengujian Hipotesis, Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.